

**PERANAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM  
MENUMBUHKAN WARGA GLOBAL (*GLOBAL CITIZEN*)  
(STUDI KASUS DI SMA CELEBES GLOBAL SCHOOL MAKASSAR)**

**T E S I S**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Kewarganegaraan*



**Oleh**

**MUH. KHAEDIR  
1706951**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Warga Global**  
*(Global Citizen)*  
**(Studi Kasus di SMA Celebes Global School Makassar)**

Oleh

Muh. Khaedir

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

© Muh. Khaedir 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MUH. KHAEDIR**

**NIM. 1706951**

**PERANAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM  
MENUMBUHKAN WARGA GLOBAL (*GLOBAL CITIZEN*)  
(STUDI KASUS DI SMA CELEBES GLOBAL SCHOOL MAKASSAR)**

Disetujui dan disahkan oleh :

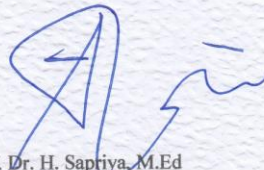
Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A (Ed)

NIP. 19430401 196709 1 001

Mengetahui,  
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Saptiya, M.Ed

NIP. 19630820 198803 1 001

Tesis ini telah diuji pada Sidang Tahap II

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019

Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 Gedung SPs UPI

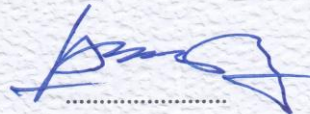
Penguji I

Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A (Ed)  
NIP. 19430401 196709 1 001



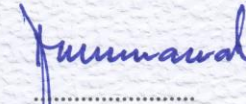
Penguji II

Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si  
NIP. 19620316 198803 1 003



Penguji III

Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd  
NIP. 19530211 198703 1 002



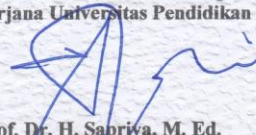
Penguji IV

Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.  
NIP. 19660425 199203 2 002



Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Sapriya, M. Ed.  
NIP. 19630820 198803 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua untuk berilmu dan berihisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sesuai dengan harapan. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi suci Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan kepada seluruh umatnya. Tesis ini berjudul **”PERANAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MENUMBUHKAN WARGA GLOBAL (*GLOBAL CITIZEN*) (STUDI KASUS DI SMA CELEBES GLOBAL SCHOOL MAKASSAR)**. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, khususnya para pendidik dan calon pendidik untuk terus mempelajari tentang multikultural dan pengetahuan global. selain itu bagi praktisi pendidikan atau penggiat pendidikan, tesis ini akan memberikan sudut pandang tentang kurikulum tentang multikultural dan warga global (*global citizen*).

Penulis menantikan saran dan kritik serta perbaikan dan arahan dari semua pihak supaya penulis dapat mengoreksi kesalahan yang ada dalam penulisan tesis ini dan sebagai bahan perbaikan dan pembelajaran kedepannya.

Penulis

Muh. Khaedir

# **PERANAN PENDIDIKAN MULTIKUTURAL DALAM MENUMBUHKAN WARGA GLOBAL (*GLOBAL CITIZEN*)**

**(STUDI KASUS DI SMA CELEBES GLOBAL SCHOOL MAKASSAR)**

**MUH. KHAEDIR**

**1706951**

## **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami kepada peserta didik tentang pentingnya nilai multikultural dalam menumbuhkan warga global (*global citizen*). Pada abad 21 ini warga negara harus mempunyai keterampilan dan pemikiran yang kritis dalam menghadapi tantangan global dan peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa. Pendidikan multikultural merupakan nilai terpenting dalam ranah pendidikan dimana pendidikan multikultural menjadi acuan untuk mewujudkan nilai keberagaman antar sesama peserta didik karena tujuan utama dari pendidikan multikultural adalah memberikan persamaan hak dalam diri peserta didik tanpa ada yang merasa didiskriminasi khususnya dalam menumbuhkan warga global (*global citizen*). Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus melalui instrumen observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) SMA Celebes Global School Makassar melakukan student exchange dengan penukaran peserta didik ke negara Australia untuk mengetahui salah satu budaya mewakili budaya barat. 2) Untuk mempererat hubungan antar peserta didik SMA Celebes Global School Makassar bekerja sama dengan Dewan Siswa merayakan hari-hari besar agama antar peserta didik beragama untuk memahami budaya Nusantara seperti Tahun Baru Hijriyah dan Tahun Baru Kristen. 3) SMA Celebes Global School Makassar menyadari pentingnya warga dunia dengan menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional dengan menerapkan kurikulum integrasi Indonesia-Australia.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Warga Global (*Global Citizen*)



**THE ROLE OF MULTICUTURAL EDUCATION IN GROWING  
GLOBAL CITIZEN (STUDI KASUS DI SMA CELEBES GLOBAL  
SCHOOL MAKASSAR)**

**MUH. KHAEDIR**

**1706951**

**ABSTRACT**

In this research aims to understand students about the importance of multicultural values in growing global citizens. In this 21st century citizens must have critical skills and thoughts in facing global challenges and students have a very important role because students are the next generation of the nation. Multicultural education is the most important value in the realm of education where multicultural education is a reference to realize the value of diversity among fellow students because the main goal of multicultural education is to provide equal rights within participants without anyone feeling discriminated specifically in growing global citizens. This research method uses a qualitative method with case studies through observation 2 instruments and in-depth interviews. The results showed that 1) Makassar High School Celebes Global School conducted student exchange by exchanging students to Australia to find out one culture representing western culture. 2) To strengthen the relationship between high school students Celebes Global School Makassar in collaboration with the Student Council celebrates religious holidays between religious students to understand the culture of the archipelago such as the Hijri New Year and the Christian New Year. 3) Celebes Global School High School Makassar realizes the importance of the citizens of the world by organizing international education by implementing the Indonesia-Australia integration curriculum.

Keywords: *Multicultural Education, Global Citizens*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Pengertian Peran .....	11
2.2 Pendidikan Multikultural .....	13
2.2.1 Pengertian Pendidikan Multikultural .....	13
2.2.2 Perencanaan Pendidikan Multikultural .....	15
2.2.3 Pelaksanaan Pendidikan Multikultural .....	15
2.2.4 Tujuan Pendidikan Multikultural .....	19
2.3 Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural .....	22
2.3.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan .....	22
2.3.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	24



2.3.3 Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Tempat Multikultural.....	28
2.4 Warga Global ( <i>Global Citizen</i> ) .....	31
2.4.1 Konsep Warga Global ( <i>Global Citizen</i> ) .....	31
2.5 Indikator Warga Global ( <i>Global Citizen</i> ) .....	38
2.6 Penelitian Terdahulu .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	44
3.2 Desain Penelitian .....	45
3.3 Lokasi Penelitian .....	47
3.4 Partisipasi Penelitian .....	47
3.5 Data Penelitian .....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.6.1 Observasi.....	50
3.6.2 Wawancara.....	51
3.6.3 Dokumentasi .....	53
3.7 Teknik Analisis Data .....	55
3.8 Isu Etik .....	58
3.9 Jadwal Penelitian.....	60
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1.1 Profil SMA Celebes Global School.....	62
4.1.2 visi dan misi SMA Celebes Global School .....	64
4.1.2.1 visi SMA Celebes Global School.....	64
4.1.2.2 Misi SMA Celebes Global School .....	64
4.1.2.3. Kondisi Fisik dan Personil Sekolah .....	65
4.1.2.4 Program Unggulan Sekolah .....	73

4.1.2.5 Kemitraan Luar Negeri .....	74
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	74
4.1.4 Cara Guru Untuk Menanamkan Pendidikan Multikultural .....	77
4.1.5 Hambatan dan Solusi Sekolah Menumbuhkan Pendidikan Multikultural di SMA Celebes Global School Makassar .....	84
4.1.5.1 Hambatan .....	85
4.1.5.2 Solusi.....	86
4.1.6 Pendidikan Multikultural Berdampak Penumbuhan Warga Global..	93
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	108
4.2.1 Cara Guru Untuk Menanamkan Pendidikan Multikultural .....	109
4.2.2 Hambatan dan Solusi Sekolah Menumbuhkan Pendidikan Multikultural .....	116
4.2.2.1 Hambatan .....	116
4.2.2.2 Solusi.....	122
4.2.3 Pendidikan Multikultural Berdampak Penumbuhan Warga Global di SMA Celebes Global School Makassar .....	124
<b>BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>132</b>
5.1 Simpulan.....	132
5.2 Implikasi .....	133
5.3 Rekomendasi .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 3.1 Partisipasi Penelitian .....	49
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	54
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	61
Tabel 4.1 Daftar Ruangan .....	66
Tabel 4.2 Manager dan Wakil Manager SMA .....	67
Tabel 4.3 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	68
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	68
Tabel 4.5 Daftar Nama Karyawan .....	70
Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2018/2019.....	71
Tabel 4.7 Prestasi yang telah dicapai peserta didik.....	72
Tabel 4.8 Daftar Nama Informan .....	76
Tabel 4.9 Triangulasi data dari dua sumber cara guru menanamkan pendidikan multikultural di SMA Celebes Global School Makassar .....	81
Tabel 4.10 Triangulasi data dari dua sumber hambatan dan solusi sekolah menumbuhkan pendidikan multikultural di SMA Celebes Global School Makassar.....	88
Tabel 4.11 Triangulasi data dari tiga sumber Pendidikan Multikultural berdampak pada Penumbuhan Warga Global ( <i>Global Citizen</i> ) di SMA Celebes Global School Makassar .....	100
Tabel 4.12 Proses Pembelajaran .....	109
Tabel 4.13 Kegiatan Pembelajaran .....	117

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01. Dimensi <i>Multidimensional Citizenship</i> .....	32
Gambar 02. Komponen-komponen analisis data .....	56

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah. 2008. *Prestasi Belajar*. Jakarta : Gramedia
- Al Muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Alwasilah, A. C. (2015). *Pokok Studi Kasus: Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2006. *Pancasila dan Identitas Nasional Indonesia; Perspektif Multikulturalisme. Dalam Restorasi Pancasila; Mendamaikan Politik Identitas dan Modernitas*. Bogor: Brihgten Press.
- Branson, M.S (1998). *The Role of Civic Education*. Calabasas: CCE
- Budimansyah, D dan Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budimansyah.(2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Banks, J.A (1984). *Teaching strategies for ethnic studies*. Newton: Allyn and Bacon.
- Cogan, J.& Derricot, R. (1998) *Citizenship for The 21th Century, An International Perspective on Education*. London : The Copyright Licensing Agency.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davies, I & Ross, A. (2018). Europe and Global Citizenship. DOI .10.1057/978-1-137-59733-5\_2. In Davies, I., Ching Ho, Li., Kiwan, D., Peck, C., Peterson, A., Sant, E., Waghid, Y. (eds) *The Palgrave Handbook of Global Citizenship and Education*. ISBN 978-1-137-59733-5. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-59733-5>.
- Djahiri, A.K (2006). *Esensi Pendidikan Nilai Moral dan PKn di Era Globalisasi, dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Lab. Pengajaran PMP-IKIP Bandung.

- Djahiri, A.K. (1995). *Dasar Umum Metodologi Pengajaran Pendidikan Nilai Moral*. Bandung: Lab. Pengajaran PMP-IKIP Bandung.
- Effendi, Ridwan dan Elly Malihah. 2007. *Panduan Kuliah Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi (PTSBT)*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.
- Kalidjernih, Freddy K. (2009). *Puspa Ragam konsep dan Isu Kewarganegaraan*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Komarudin.(1994). *Ensiklopidea Manajemen*. Jakarta Bumi Aksara
- Mahfud, C. (2011). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasana, D. (2006). *Manusia dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Perubahan, dalam Pendidikan Nilai Moral dalamDimensi Pendidikan Kewarganegaraan (Menyambut 70 Tahun Prof. Drs. H. A. Kosasih Djahiri)*. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS UPI.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, N. dan Sauqi, A (2008). *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Noor. R. 2011. Pendidikan karakter berbasis sastra solusi pendidikan moral yang efektif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Rustanto.(2015). *Masyarakat Multikultur di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafind
- Suriakusumah., Azis, S.W., & Nurmalina. (1999). *Buku materi pokok PKN dan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sapriya dan Sundawa.(2010). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn UPI Press.
- Sugiyono. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, S.W. 2002. *Teori-teori Psikologi Sosial*. PT Raja Grafindo Persada.

- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soyomukti. N. 2007. Pendidikan Berperspektif Globalisasi. Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia
- Taniredja.(2009). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Purwekorto: Alfabeta
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo
- Thoha, M. 2014. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ubaedillah, A dan Rozak, Abdul. (2013). *Pendidikan Kewarga(negara)an (Civic Education) Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah
- Wahab, A. A., & Sapriya.(2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan : isi, strategi, dan penilaian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

#### **Jurnal:**

- Aly, A, (2005). *Pendidikan Multikultural dalam Tinjauan Pedagogik*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Pendidikan Multikultural sebagai Seni Mengelola Keragaman, yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial (PSB-PS) Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sabtu, 8 Januari 2015.
- Adams, T. (2007). The development of international education in Australia: A framework for the future. *Journal of Studies in International Education*, 11(3–4), 410–420. <https://doi.org/10.1177/1028315307304182>
- Al Muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Bates, R. (2012). *Is global citizenship possible, and can international schools*



provide it? <https://doi.org/10.1177/1475240912461884>

Bourke, L., Bamber, P., & Lyons, M. (2012). Global citizens: Who are they? *Education, Citizenship and Social Justice*, 7(2), 161–174. <https://doi.org/10.1177/1746197912440858>

Byrne, B., & de Tona, C. (2014). Multicultural desires? Parental negotiation of multiculturalism and difference in choosing secondary schools for their children. *Sociological Review*, 62(3), 475–493. <https://doi.org/10.1111/1467-954X.12076>

Cabrera, L. (2008). Global Citizenship as the Completion of Cosmopolitanism. *Journal of International Political Theory*, 4(1), 84–104. <https://doi.org/10.3366/E1755088208000104>

Citizen, G. (2004). *E t. w.* 247–249.

Cotton, D. R. E., Morrison, D., Magne, P., Payne, S., & Heffernan, T. (2018). Global Citizenship and Cross-Cultural Competency: Student and Expert Understandings of Internationalization Terminology. *Journal of Studies in International Education*. <https://doi.org/10.1177/1028315318789337>

Dencik, L. (2013). What global citizens and whose global moral order? Defining the global at BBC World News. *Global Media and Communication*, 9(2), 119–134. <https://doi.org/10.1177/1742766513479716>

Dunworth, K. (2015). Book review: Re-imagined universities and global citizen professionals: International education, cosmopolitan pedagogies and global friendships. *Journal of Research in International Education*, 14(1), 80–82. <https://doi.org/10.1177/1475240914567397>

Echtheitsbericht, T. (2013). *Looking Back to the Future: The.* 1–26. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0327.2010.00242.x/full>

Engel, L. C. (2014). Global citizenship and national (re)formations: Analysis of citizenship education reform in Spain. *Education, Citizenship and Social Justice*, 9(3), 239–254. <https://doi.org/10.1177/1746197914545927>

- Enslin, P. (2012). Education for Global Citizenship: The Cosmopolitan and the Patriotic. *Citizenship, Social and Economics Education*, 10(2–3), 91–100. <https://doi.org/10.2304/csee.2011.10.2.91>
- Grabham, E. (2007). Citizen bodies, intersex citizenship. *Sexualities*, 10(1), 29–48. <https://doi.org/10.1177/1363460707072951>
- Hanson, L. (2010). *and the Internationalization of Curriculum A Study of Transformative Potential*. 70–88.
- Jooste, N., & Heleta, S. (2016). Global Citizenship Versus Globally Competent Graduates. *Journal of Studies in International Education*, 21(1), 39–51. <https://doi.org/10.1177/1028315316637341>
- Kamal, M. (2013). Pendidikan Multikultural Bagi Masyarakat Indonesia Yang Majemuk, AL-TA Lim, 20(3), 451. <http://doi.org/10.15548/jt.v20i3.42>
- Katzarska-Miller, I., Barnsley, C. A., & Reysen, S. (2014). Global citizenship identification and religiosity. *Archive for the Psychology of Religion*, 36(3), 344–367. <https://doi.org/10.1163/15736121-12341291>
- Lunn, J. (2008). Global perspectives in higher education: Taking the agenda forward in the United Kingdom. *Journal of Studies in International Education*, 12(3), 231–254. <https://doi.org/10.1177/1028315307308332>
- McCann, M. (2012). Our Greatest Natural Resource: Gifted Education in Australia. *Gifted Education International*, 19(2), 90–106. <https://doi.org/10.1177/026142940501900203>
- Meer, N., & Modood, T. (2009). The multicultural state we're in: Muslims, "multiculture" and the "civic Re-balancing" of british multiculturalism. *Political Studies*, 57(3), 473–497. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.2008.00745.x>
- Morais, D. B., & Ogden, A. C. (2011). Initial development and validation of the global citizenship scale. *Journal of Studies in International Education*, 15(5), 445–466. <https://doi.org/10.1177/1028315310375308>

- Nuridin, E. S (2017). Civic Education policies: Their effect on university students' spirit of natinalism and patriotism. *Citizenship, Social and Economics Education* 16 (1), 69-82. <http://doi.org/10.1177/2047173416688039>
- Neal, S., Bennett, K., Cochrane, A., & Mohan, G. (2013). Living multicultural: Understanding the new spatial and social relations of ethnicity and multicultural in England. *Environment and Planning C: Government and Policy*, 31(2), 308–323. <https://doi.org/10.1068/c11263r>
- Noh, J. E. (2018). The legitimacy of development nongovernmental organizations as global citizenship education providers in Korea. *Education, Citizenship and Social Justice*, (35). <https://doi.org/10.1177/1746197918799972>
- Parekh, B. (2011) *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*. Cambridge, Mass : Harvard University Press
- Phoenix, A., & Simmonds, J. (2012). Negotiating Multicultures, Identities and Intersectionalities. *Adoption and Fostering*, 36(3–4), 3–7. <https://doi.org/10.1177/030857591203600301>
- Plunkett, M., & Kronborg, L. (2007). *gife d educ ation in aust ralia : a story of strivin g for balan ce*. 23, 72–83.
- Robinson, A. A., & Levac, L. (2018). Transformative Learning in Developing as an Engaged Global Citizen. *Journal of Transformative Education*, 16(2), 108–129. <https://doi.org/10.1177/1541344617722634>
- Sunarto, Kamanto, Heng, Russel Hiang-Khng, Saifuddin, Achmad F. (2004). Multicultural Education in Indonesia and Southeast Asia. Depok: Jurnal Antropologi Indonesia.
- Shukla, N. (2009). Power, discourse, and learning global citizenship: A case study of international NGOs and a grassroots movement in the Narmada Valley, India. *Education, Citizenship and Social Justice*, 4(2), 133–147. <https://doi.org/10.1177/1746197909103933>
- Simms, M. (2006). *in a Global Classroom*. 171–183.

- Valluvan, S. (2016). Conviviality and Multiculture. *Young*, 24(3), 204–221.  
<https://doi.org/10.1177/1103308815624061>
- Vitiello, I. I., Baccari, G. C., Di Matteo, L., Rusciani, A., Chieffi, P., & Minucci, S. (1997). Number of mast cells in the Harderian gland of the lizard *Podarcis sicula sicula* (Raf): The annual cycle and its relation to environmental factors and estradiol administration. *General and Comparative Endocrinology*, 107(3), 394–400. <https://doi.org/10.1177/1028315316637341>
- Walker, G. (2007). Journal of Research in International Education. *Journal of Research in International Education*, 1(1), np1-np1.  
<https://doi.org/10.1177/147524090200100101>
- Wasner, V. (2016). Critical service learning: A participatory pedagogical approach to global citizenship and international mindedness. *Journal of Research in International Education*, 15(3), 238–252.  
<https://doi.org/10.1177/1475240916669026>
- Wilson, H. F. (2011). Passing propinquities in the multicultural city: The everyday encounters of bus passengering. *Environment and Planning A*, 43(3), 634–649. <https://doi.org/10.1068/a43354>
- Wise, A., & Velayutham, S. (2014). Conviviality in everyday multiculturalism: Some brief comparisons between Singapore and Sydney. *European Journal of Cultural Studies*, 17(4), 406–430.  
<https://doi.org/10.1177/1367549413510419>
- Wynveen, C. J., Kyle, G. T., & Tarrant, M. A. (2012). Study Abroad Experiences and Global Citizenship: Fostering Proenvironmental Behavior. *Journal of Studies in International Education*, 16(4), 334–352.  
<https://doi.org/10.1177/1028315311426782>
- Winataputra. 2008. *Multikulturalisme-Bhineka Tunggal Ika dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia*. Acta Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 2, No.1, hlm. 2.

**Undang-Undang**

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan